

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami perubahan perilaku keagamaan pada alumni pesantren di Universitas Riau menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus yang bersifat deskriptif. Arikunto (2010) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Desain studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada suatu fenomena tertentu yang dikaji secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata. Rahardjo (2017) menjelaskan bahwa studi kasus serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan kegiatan, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Alasan peneliti menggunakan studi kasus dengan karakteristik deskripsi untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai gambaran religiusitas mahasiswi alumni pesantren di Universitas Riau dengan data deskripsi mengenai kasus yang ada di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau yang berlokasi di Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km. 12,5, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kampus Bina Widya merupakan kampus utama Universitas Riau yang memiliki luas sekitar 362 hektar dan menjadi pusat kegiatan akademik sebagian besar fakultas di Universitas Riau.

Secara geografis, Kampus Bina Widya Universitas Riau terletak pada koordinat sekitar 0°28'35,0" Lintang Utara dan 101°22'49,8" Bujur Timur. Lokasi kampus berada di wilayah Panam, bagian barat Kota Pekanbaru, yang berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan mudah diakses melalui Jalan H.R. Soebrantas sebagai salah satu jalur utama transportasi di Kota Pekanbaru.

Pemilihan Universitas Riau sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian karakteristik subjek penelitian, yaitu mahasiswa alumni pesantren yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri dengan latar belakang sosial, budaya, dan pendidikan yang beragam. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti untuk mengkaji konsistensi religiusitas alumni pesantren dalam lingkungan kampus yang lebih terbuka dibandingkan lingkungan pesantren.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian kualitatif menggunakan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu. Menurut Arikunto (2016) subjek penelitian adalah sesuatu yang memberikan batasan pada subjek penelitian sebagai benda, hal, orang, tempat atau data untuk variabel penelitian melekat dan yang sedang dipermasalahkan. Untuk memperoleh hasil data yang diinginkan penulis melakukan pengumpulan sumber data melalui subjek primer dan subjek sekunder.

1. Subjek Primer

Menurut Sugiyono (2022) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang langsung turun ke lapangan untuk menemui sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Subjek primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Riau alumni pesantren.

Dengan kriteria yang telah ditentukan:

- a. Pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren minimal 3 tahun di masa SMA,

- b. Rentan usia 18-21 tahun,
- c. Mahasiswa Aktif Universitas Riau

2. Subjek Sekunder

Menurut Sugiyono (2022) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu keluarga, kerabat dan teman dekat dari subjek primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam memperoleh datanya. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara. Yang akan menjadi subjek wawancara yaitu mahasiswa Universitas Riau yang merupakan alumni pondok pesantren.

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Fenomena yang terjadi di kalangan alumni yang menginjak masa dewasa awal, dimana individu tersebut bingung dengan pilihan-pilihan yang akan dipilih untuk masa depannya. Menurut Cresswell (2012) observasi kualitatif merupakan observasi yang dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk

mengamati perilaku dan aktivitas selama penelitian berlangsung yang dilakukan di lokasi penelitian.

Wawancara dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pedoman sesuai kode etik yang ada dalam psikologi. Dalam proses wawancara ini, peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecek (*checklist*) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan (Poerwandari, 2005). Wawancara yang dilakukan dengan metode wawancara semi struktur, dimana peneliti bisa menjadi pemandu wawancara dan juga memberikan peluang kepada subjek untuk menceritakan kejadian yang dialaminya. Sehingga pertanyaan yang timbul dalam wawancara bukan hanya dari pedoman yang dibuat tetapi juga dari jawaban yang diberikan oleh subjek.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman (dalam Herdiansyah, 2011) yang dibedakan menjadi 4 tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan diakhir penelitian. Bahkan, Creswell, 2008 (dalam Herdiansyah, 2011)

menyarankan bahwa penelitian kualitatif sebaiknya sudah berfikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif akan dimulai, maksudnya adalah peneliti telah melakukan analisis tema dan pemilihan tema dari awal penelitian akan dilakukan.

2. Reduksi data

Inti dari reduksi data ialah proses penggabungan dan penyeragaman dari segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara dan hasil dari observasi diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing. Reduksi data dimaksudkan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari data tertulis yang didapatkan di lapangan.

3. Display

Display merupakan tahapan mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret serta sederhana yang disebut dengan sub tema yang diakhiri dengan kode (*coding*) dari sub tema tersebut serta sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya yang telah dilakukan.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman, 1984 (dalam Herdiansyah, 2011). Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkapkan “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian.

F. Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2022) Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan *uji credibility* (uji kredibilitas), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Konsistensi Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Riau Alumni Pesantren” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: peneliti menggunakan uji kredibilitas penelitian sebagai berikut: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Namun, dalam penelitian ini hanya

menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, penulis melakukan perpanjangan pengamatan dengan mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini oleh informan merupakan informasi yang sebenarnya atau sebuah kebohongan.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan ini peneliti dapat meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data itu salah atau tidak, akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Waktu

Melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji dilakukan menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara

berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya atau data jenuh.

